

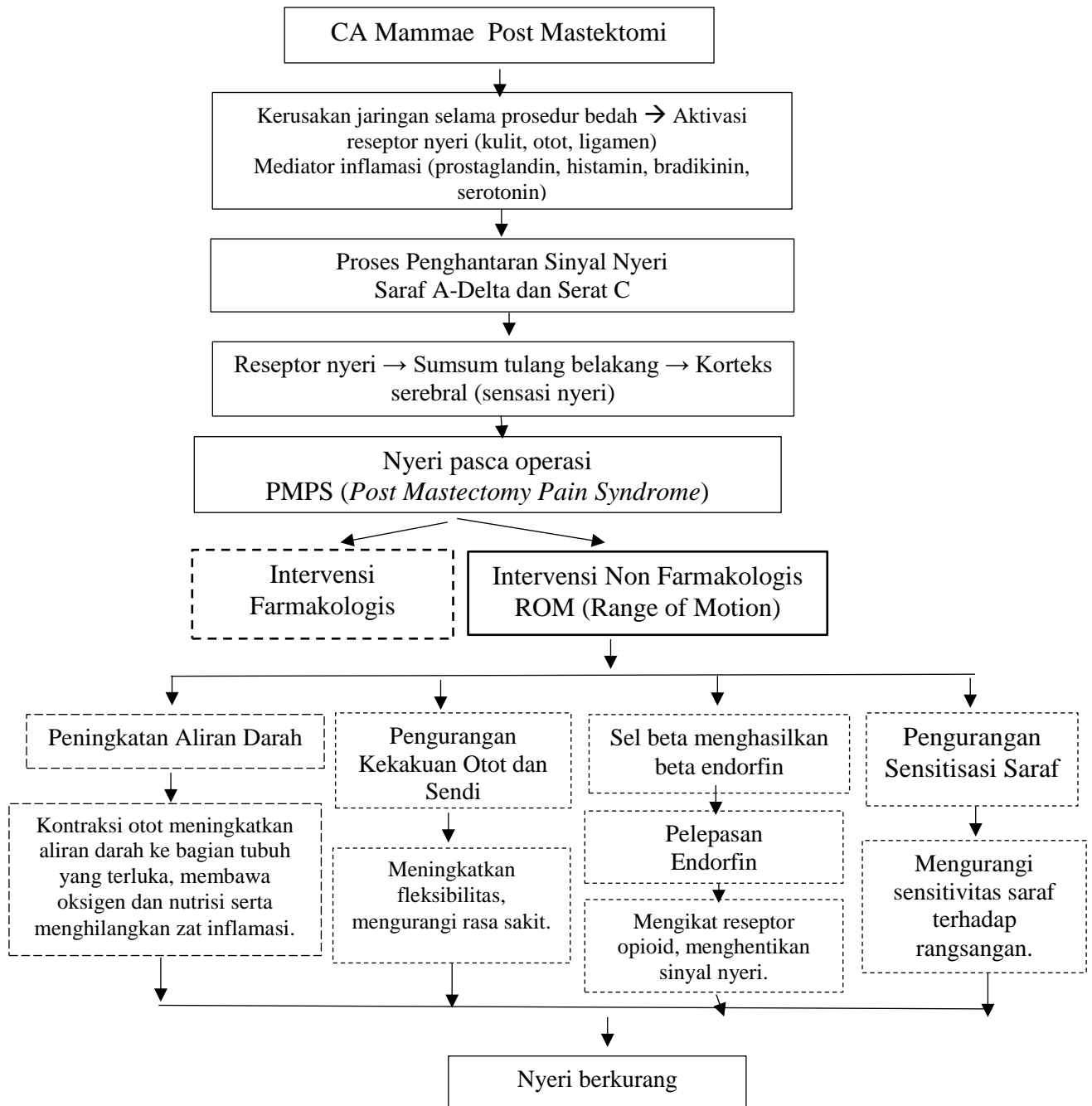
BAB 3

METODE

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini memakai desain deskriptif dengan pendekatan studi kasus untuk menggambarkan kejadian peristiwa yang terjadi saat ini. Studi kasus mencakup individu, kelompok, atau komunitas ketika menyelidiki satu masalah secara menyeluruh. Metode ini mengacu pada karakteristik penderita, tempat, dan waktu untuk menggambarkan frekuensi dan distribusi masalah kesehatan. Nursalam (2016) menyatakan bahwa elemen-elemen yang termasuk dalam pendekatan ini adalah pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi, dan evaluasi.

Karya tulis ilmiah ini menggunakan metode studi kasus berdasarkan praktik lapangan Perubahan Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi Mastektomi Setelah Diberikan Intervensi ROM (*Range of Motion*) Aktif Di Rumah Sakit IHC Lavalette Malang dengan jumlah responden satu yang akan dilakukan observasi secara langsung dengan kerangka konsep sebagai berikut :



Keterangan:

: Variabel diteliti

: Variabel tidak diteliti

→ : yang mempengaruhi

Gambar 3.1 Kerangka Konsep Perubahan Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi Mastektomi Setelah Diberikan Intervensi ROM (*Range of Motion*) Aktif Di Rumah Sakit IHC Lavalette Malang

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi

Lokasi yang digunakan untuk penelitian ini yaitu di Ruang Zambrud Jade Rumah Sakit IHC Lavalatte Malang

3.2.2 Waktu

Asuhan keperawatan ini dilakukan pada tanggal 05-07 Februari 2025

3.3 Subyek

Fokus subjek dari penelitian ilmiah akhir ini adalah pasien dengan Perubahan Tingkat Nyeri Pada Pasien Post Operasi Mastektomi Setelah Diberikan Intervensi ROM (*Range of Motion*) Aktif Di Rumah Sakit IHC Lavalette Malang yang dirawat di Ruang Zambrud Jade Rumah Sakit IHC Lavalatte Malang.

1. Kriteria Inklusi:

- Pasien yang setuju, sadar dan dapat bertanggung jawab atas dirinya sendiri
- Pasien yang mampu berkomunikasi dengan baik untuk memberikan persetujuan dan mengikuti instruksi latihan.
- Pasien yang tidak memiliki kontraindikasi medis untuk latihan fisik.
- Pasien kooperatif yang mampu menggerakkan sendi aktif.

2. Kriteria Eksklusi:

- Pasien dengan kondisi medis yang membatasi partisipasi dalam latihan fisik (misalnya gangguan jantung atau paru-paru yang berat).
- Pasien yang tidak sadar, tidak dapat berkomunikasi, menolak ikut serta, atau tidak mampu bertanggung jawab atas dirinya sendiri.
- Pasien yang mengalami infeksi atau komplikasi pascaoperasi yang menghalangi pelaksanaan ROM aktif.

3.4 Kriteria Hasil

Kriteria hasil dalam asuhan keperawatan karya tulis ilmiah ini berupa perubahan tingkat nyeri pada pasien post operasi mastektomi setelah diberikan intervensi ROM aktif.

3.5 Pengumpulan Data

Pendekatan ke subjek dan pengumpulan karakteristiknya adalah proses pengumpulan data (Nursalam, 2016). Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara terstruktur dan observasi langsung untuk menilai nyeri.

1. Pendekatan kepada responden

Mahasiswa akan menjelaskan maksud dan tujuan intervensi asuhan keperawatan pasien.

2. Melaksanakan asuhan keperawatan: Selama penelitian, asuhan keperawatan yang sesuai dengan Standar Diagnosa Keperawatan Indonesia (SDKI), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), dan Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI) akan diberikan kepada pasien.

3. Melaksanakan intervensi berupa shoulder ROM aktif dengan fleksi, ekstensi, abduksi, adduksi, rotasi internal dan eksternal bahu untuk menurunkan nyeri pasien CA mammae post mastektomi, pada hari pertama 6 jam post mastektomi, berikutnya dua kali sehari selama 5-10 menit (Lampiran no 1).

4. Pengukuran nyeri dilakukan sebelum dan sesudah dilakukan ROM.

5. Mencatat asuhan keperawatan yang telah diberikan dari pengkajian sampai evaluasi